



Jurnal Kebidanan

Hubungan Status Gravida Dengan Kejadian Preeklampsia

Triatmi Andri Yanuarini, Tinta Julianawati

1 - 6

Kombinasi Pemberian Kompres dan Relaksasi Genggam Jari Pada Nyeri Persalinan

Tuning Sugianti, Joeliatin

7 - 12

Hubungan BMI dengan Gejala Menopause Pada Wanita Menopause

Aprilia Nurtika Sari, Nining Istighosah

13 - 17

Slow Stroke Back Massage (SSBM) dengan Aromaterapi Rose Terhadap Tekanan Darah dan Denyut Nadi Menopause Penderita Hipertensi

Elok Sari Dewi, Dwi Yanti

18 - 23

Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Hipertensi

Binti Asrofin, Muchlistan Ummyati

24 - 29

Efektivitas Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir

Indah Dewi Sari

30 - 36

Pengaruh Pemberian Jus Bengkoang (Pachyrrhizus Erosus) Terhadap Kadar Kolesterol darah dan Keluhan Ketidaknyamanan Pada Wanita Menopause

Kurnia Dewianti, Yetti Purnama, Linda Yusanti

37 - 44

Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II dan III Tentang Komplikasi Kehamilan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Siti Komariyah, Wahda Dhiya'ulhaq Abdullah

45 - 51

Hubungan Motivasi Dengan Ketepatan Waktu Suntik Ulang Akseptor KB Suntik 1 Bulan

Susani Endarwati, Rofik Darmayanti

52 - 56

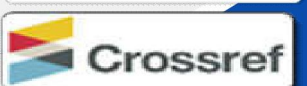
Efek Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil

Widya Kusumawati, Yunda Dwi Jayanti

57 - 61



CURRENT INDEXING :



Vol. 9 | No. 1 | April | Tahun 2020
ISSN: 2302-3082 | E-ISSN: 2657-1978
Hal : 1 - 61

OPEN JOURNAL SYSTEMS



Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

Hubungan Motivasi dengan Ketepatan Waktu Suntik Ulang Akseptor Kb Suntik 1 Bulan The Correlation Between Motivation and the on Time Schedule to do Monthly Injection Contraception Among Acceptors

Susiani Endarwati

Susiani Endarwati, Akbid Dharma Husada Kediri, Kediri, Indonesia
email: susianiendarwati1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2018
Revisi 21 Januari 2018
Diterima 31
Online 1 Februari 2018

Kata kunci: [Heading kata kunci]

*motivasi, ketepatan waktu,
suntik ulang KB suntik 1
bulan*

Keywords: [Heading kata kunci]

*motivation, on time schedule,
monthly injection*

Style APA dalam menyitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Satu, N. P., & Dua, N. P.
(Tahun). Judul Artikel.
JKDH; Jurnal Kebidanan;
v(n), Halaman awal -
Halaman akhir. [Heading Isi
sitasi]

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik 1 bulan merupakan kontrasepsi yang harus diberikan setiap bulan agar tingkat efektivitasnya terpenuhi. Oleh karena itu diperlukan dukungan motivasi dari akseptor untuk melaksanakan suntik ulang secara tepat waktu. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi dengan ketepatan waktu suntik ulang pada akseptor KB suntik 1 bulan di PMB Ny. Endang Sumaningdyah Bandar Lor Kota Kediri.

Desain pada penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh akseptor suntik 1 bulan di PMB Ny Endang Sumaningdyah Bandar Lor Kota Kediri dengan teknik sampling *accidental sampling* di dapatkan sampel 30 responden. Pengumpulan data tentang motivasi suntik menggunakan kuesioner sedangkan ketepatan suntik ulang dengan kartu akseptor KB. Data diolah dan dianalisis dengan uji Regresi Logistik.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki motivasi suntik ulang kategori rendah yaitu 17 responden (56,7%), sebagian besar responden melakukan suntik ulang tepat waktu yaitu 23 responden (76,6%) dan ada hubungan motivasi dengan ketepatan waktu suntik ulang KB suntik 1 bulan ($p=0,007 < 0,05$ maka H_0 diterima) dengan koefisien korelasi 0,482).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ada hubungan motivasi dengan ketepatan waktu suntik ulang, motivasi merupakan daya dorong bagi akseptor untuk melaksanakan suntik ulang tepat waktu. Dibutuhkan peran serta tenaga kesehatan khususnya bidan tempat dimana ibu mendapatkan suntikan untuk menekankan dan mengingatkan pentingnya datang sesuai dengan jadwal yang ada dalam Kartu akseptor KB.

ABSTRACT

The monthly injection contraception is a contraception that must be given every month to fulfill its effectiveness. Therefore, it is needed support and motivation in order the acceptors get injection regularly every month. The goal of this research is to know the correlation between motivation and the on time schedule to get monthly injection contraception among acceptors at Mrs Endang Sumaningyah Clinic in Bandar Lor Village Kediri City.

The design of this research is correlation analytic by using cross sectional approach. The population is all of the monthly injection acceptors at Mrs Endang Sumaningdyah Clinic in Bandar Lor Village Kediri City, and it was got 30 respondents by using accidental sampling technique. The data about the motivation to do injection were gathered by using questionnaire while the data about on time schedule were gathered based on acceptor cards. The data were prosessed and analyzed by using Logistics Regression.

The result of this study shows that the respondents who have motivation in low category are 17 respondents (56.7%), and the respondents who do injection on time based on the schedule are 23 respondents (76.6%). There is correlation between motivation and the on time schedule to do monthly injection contraception ($p=0.007 <$

0.05 so H_0 is accepted) with correlation coefficient 0.482).

Based on the result of this study, it can be concluded that there is correlation between motivation and the on time schedule to do monthly injection contraception. Motivation is the push power for the acceptors to get the injection on time. It is needed the participation of health officers especially midwives to educate and remind the importance to obey the injection schedule on acceptor cards.

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di dunia menunjukkan angka yang semakin bertambah dan tentunya menimbulkan berbagai masalah atau kesulitan yang semakin bertambah pula. Pada tahun 1950 an jumlah penduduk 2,5 milyar dan dua dasawarsa kemudian meningkat menjadi 3,7 milyar. Pada akhir decade 1980 an diperkirakan penduduk dunia bertambah 90 juta per tahun, jika perkiraan ini benar maka pada tahun 2025 nanti angka itu diperkirakan membengkak menjadi 8,5 milyar (BKKBN, 2002)

Berdasarkan permasalahan diatas maka BKKBN telah mencoba berbagai strategi salah satunya adalah melalui program keluarga berencana. Keluarga berencana merupakan suatu tindakan yang membantu seseorang maupun pasangan suami isteri untuk menghindari kelahiran yang tidak diharapkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur jarak atau interval anatar kehamilan anak sebelumnya, dan memnentukan jumlah anak sesuai dengan yang diinginkan. (WHO,

Hakikat keluarga berencana menurut Depkes RI (1997) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan dengan cara memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan menjarangkan waktu kehamilan.

Kontrasepsi merupakan usaha usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan dimana usaha tersebut dapat bersifat sementara maupun permanen (Wiknjosastro, 2007). Salah satu contoh metode kontrasepsi adalah suntik 1 bulan yaitu kontrasepsi yang harus diberikan setiap bulan (Saifuddin, 2010 : 27)

Data akseptor KB suntik cukup tinggi, di Indonesia mencapai 25,8% dari keseluruhan akseptor. Sedangkan data akseptor KB suntik di Jawa Timur mencapai 27,8% sementara itu jumlah akseptor yang lain 13,2% akseptor pil, 3,7% MOW, 0,4% MOP, 4,3 % implant; 6,2 % IUD; 0,9 % kondom” (Dinkes Jatim, 2010:39). Di Kabupaten Kediri akseptor KB suntik 108.595 akseptor (64,4%) dari 168.611 akseptor MKJP dan *Non* MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) (Dinkes Jatim, 2010).

Pemberian suntikan ulang sangat mempengaruhi efektivitas kontrasepsi apabila akseptor melanggar jadwal atau rute pemberian suntik ulang kemungkinan kegagalan dalam mencegah kehamilan juga tinggi. Masalah ini masih sering di temui pada unit pelayanan kontrasepsi.

Penelitian tentang kepatuhan kunjungan ulang pernah dilakukan di oleh Dewi di BPM Miswati Desa Jajar Kec Wates Kab. Kediri di dapatkan 6 orang (60%) tidak patuh dan 4 orang (40%) patuh. Hal ini terjadi rata rata karena mereka terlupa dengan jadwal kunjungan selanjutnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada 10 akseptor didapatkan hasil 6 akseptor (60%) sering terlupa dengan jadwal kunjungan karena ada beberapa akseptor suaminya bekerja di luar kota jadi terlambat 7 hari wajar. Hal ini menunjukkan motivasi akseptor juga rendah. Pendapat yang salah ini yang menyebabkan kunjungan akseptor tidak tepat, karena kontrasepsi hormonal kembali subur lebih lama maka terlambat melakukan kunjungan adalah aman aman saja. Dari uraian di atas menunjukkan kepatuhan kunjungan adalah tidak tepat

dan motivasi untuk mendapatkan suntikan juga rendah.

2. METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh akseptor suntik 1 bulan di PMB Ny Endang Sumaningdyah Bandar Lor Kota Kediri dengan teknik sampling *accidental sampling* di dapatkan sampel 30 responden.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah motivasi suntik sedangkan variabel terikat adalah ketepatan waktu suntik.

Pengumpulan data tentang motivasi suntik menggunakan kuesioner sedangkan ketepatan suntik ulang dengan kartu akseptor KB. Data diolah dan dianalisis dengan uji Regresi Logistik.

3. DISKUSI

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Motivasi Akseptor Suntik 1 bulan di PMB Ny. Endang Bandar Lor Kota Kediri

Motivasi	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	13	43,33
Rendah	17	56,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 30 responden yang diteliti didapatkan sebagian besar 17 akseptor (56,67%) memiliki motivasi rendah melakukan suntik ulang 1 bulan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Ketepatan waktu suntik 1 bulan di PMB Ny. Endang Bandar Lor Kota Kediri

Ketepatan	Frekuensi	Prosentase
Tepat	23	76,67
Tidak Tepat	7	23,33
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 30 responden yang diteliti didapatkan sebagian besar 23 akseptor (76,67%) memiliki ketepatan waktu suntik 1 bulan.

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Motivasi dengan Ketepatan akseptor suntik 1 bulan di PMB Ny. Endang Bandar Lor Kota Kediri

Motivasi	Suntik Ulang					
	Tidak Tepat		Tepat		Total	
	f	%	f	%	f	%
Rendah	7	41,20	10	58,80	17	100
Tinggi	0	0,00	13	100	13	100
Total	7	23,33	23	76,67	30	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari 30 responden yang diteliti didapatkan responden yang memiliki motivasi rendah melakukan suntik ulang dengan tepat yaitu 10 responden (58,8%), sedangkan responden yang motivasi tinggi melakukan suntik ulang dengan tepat yaitu 13 responden (100%).

Hubungan dikategorikan rendah artinya motivasi bukan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu suntik ulang pada akseptor KB suntik 1 bulan melainkan masih banyak faktor lain yang ikut menentukan. Hubungan termasuk positif artinya semakin tinggi motivasi maka semakin



tepat waktu suntik ulang pada akseptor KB suntik 1 bulan dan sebaliknya.

Menurut George R Terry yang dikutip oleh Azwar (2008) motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan tertentu. Oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu akan sesuai dengan tujuan yang mendasarinya.

Sebagian besar responden memiliki motivasi yang rendah untuk melakukan suntik, akseptor beranggapan keterlambatan melakukan suntikan tidak akan mengurangi efektivitas dari kontrasepsi selama masih dalam kurun waktu 7 hari. Sebagaimana kontrasepsi suntik adalah bersifat hormonal sehingga kembalinya alat reproduksi juga lebih lambat sehingga besar kemungkinan terjadi kehamilan juga relative kecil.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat beberapa responden yang tidak tepat mendapatkan suntikan ulang 1 bulan, akseptor sering datang tidak tepat dikarenakan ada kebutuhan yang dipandang lebih mendesak di bandingkan dengan melakukan suntik 1 bulan. Kebutuhan sehari hari yang cukup banyak pada sebagian akseptor adalah menjadi kendala mereka tidak datang tepat waktu. Selain itu ada juga yang mengatakan karena suami tidak bisa mengantar apalagi kalau kondisi malam hujan.

Didapatkannya hubungan motivasi dan ketepatan waktu suntik ulang KB suntik 1 bulan disebabkan motivasi merupakan daya dorong atau penyemangat bagi seseorang untuk berperilaku (melaksanakan suntik ulang KB suntik 1 bulan). Tanpa adanya motivasi maka apa yang sudah diketahui dengan baik, atau disikapi secara positif mustahil akan diwujudkan dalam bentuk perilaku suntik ulang secara tepat waktu. Jadi motivasi yang dimiliki akan mengalahkan faktor penghambat apapun. Rasa semangat atau motivasi kuat ini akan memunculkan energi tersendiri yang secara psikologis akan menggerakkan minat dan niat serta keyakinan akan adanya keuntungan jika

melaksanakan suntik ulang secara tepat waktu.

Dukungan dan motivasi dari tenaga kesehatan khususnya bidan tempat akseptor mendapatkan suntikan sangat diperlukan, mengingatkan jadwal kunjungan selanjutnya, menuliskan pada kartu akseptor sehingga harapannya akseptor akan memiliki motivasi yang tinggi datang tepat waktu untuk mendapatkan suntik 1 bulan. Hal ini tentunya juga akan mengurangi kejadian kegagalan suntik karena efektifitas dari suntik tidak berkurang.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi dengan ketepatan waktu suntik ulang akseptor suntik 1 bulan adalah :

- a. Motivasi akseptor melakukan suntik ulang dengan kategori rendah yaitu 17 responden (56,7%)
- b. Ketepatan akseptor melakukan suntik ulang dengan kategori tepat yaitu 23 responden (76,6%)
- c. Ada hubungan motivasi dengan ketepatan waktu suntik ulang pada akseptor KB suntik 1 bulan di PMB Ny. Endang Bandar Lor Kota.

5. REFERENSI

- Azwar, Saifudin. (2007). *Seri Psikologi Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Liberty
- Azwar. S 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- Dinkes Jatim, 2010. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur*. www.dinkesjatim.go.id
- Hanifa Wiknosastro, Saifuddin, Abdul Bari dan Rachimhadhi, Trijatmo. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Ketiga Cetakan Ketujuh. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wignjosastro, dkk. 2004. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo



**JURNAL
KEBIDANAN**

**P-ISSN : 2302-3082
E-ISSN : 2657-1978**

BKKBN. 2002. *Susuk KB*. Available from

<http://www.bkkbn-jatim.go.id>





[HOME](#) / Editorial Team

Editor in chief

[Nining Istighosah](#), Fakultas Ilmu Keperawatan & Kebidanan IIK STRADA INDONESIA, Indonesia

Associate Editors

1. Eko Susanto  , Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia
2. [Nur Eva Aristina](#), Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia
3. [Ferina](#), Politeknik Kesehatan Bandung, Indonesia
4. [Dian Rahmawati](#), Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri, Indonesia
5. [Betristasia Puspitasari](#), Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri, Indonesia
6. [Aprilia Nurtika Sari](#), Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri, Indonesia
7. [Lia Agustin](#), Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri, Indonesia
8. Lely Khulafa'ur Rasyidah, Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri, Indonesia

Focus & Scope

Editorial Teams

Peer Review

Reviewer

Publication Ethics

Online Submission

Author Guidelines

Privacy Statement

Contact Us

P-ISSN : 2302-3082

E-ISSN : 2657-1978

CERTIFICATE





[View My Stats](#)

Vis. today	50
Visits	141 952
Pag. today	88
Pages	279 563

[MAKE A SUBMISSION](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

TOOLS





Dimensions

Published by : AKADEMI KEBIDANAN DHARMA HUSADA KEDIRI



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).